

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

Etlidawati¹, Ulva Arini²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : etlidawati@ump.ac.id

Submitted: 31-03-2020, Reviewer: 06-04-2020, Accepted: 06-04-2020

ABSTRACT

Documentation is an activity of recording, reporting or recording an event and activities carried out in the form of providing services that are considered important and valuable. One factor that can influence documentation is the nurse's workload. The purpose of this study is to identify the relationship between nurses' workload and the application of documentation in the Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. This research is quantitative with a cross sectional approach descriptive correlation design. Samples were taken with a total sampling of 65 nurses. Instruments to measure documentation using observation sheets. While the nurse workload instrument uses a questionnaire sheet. The analysis technique uses Spearman Rank correlation. Based on the research results of the workload of a nurse in the hospital room, most of them are in the weight category, as many as 46 respondents (70.8%). Application of nursing care documentation in the hospital room Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, most of them are respondents in the incomplete category as many as 63 respondents (96.9%). There is a significant relationship between nurse workload with the application of documentation, this is evidenced by the results of the Spearman Rank correlation bivariate analysis, which is $r = 0.688$ with $p = 0.000 < 0.05$. It is hoped that management will motivate nurses to complete the documentation of nursing care

Keywords: Nurse Workload, Documentation, Nursing Care

ABSTRAK

Pendokumentasian merupakan suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau merekam suatu kejadian serta aktivitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendokumentasian adalah beban kerja perawat. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian di ruang inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasi* pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan total sampling 65 perawat. Instrumen untuk mengukur pendokumentasian menggunakan lembar observasi. Sedangkan instrumen beban kerja perawat menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis menggunakan *Kolerasi Spearman Rank*. Berdasarkan hasil penelitian beban kerja seorang perawat di ruang inap a, sebagian besar termasuk kategori berat yaitu sebanyak 46 responden (70.8%). Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, sebagian besar adalah responden dalam kategori tidak lengkap yaitu sebanyak 63 responden (96.9%). Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa bivariat *Kolerasi Spearman Rank*, yaitu $r = 0,688$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Diharapkan pihak manajemen lebih memotivasi perawat dalam melengkapai dokumentasi asuhan keperawatan

Kata Kunci: Beban Kerja Perawat, Pendokumentasian, Asuhan Keperawatan

PENDAHULUAN

Pendokumentasian merupakan unsur pokok dalam pertanggungjawaban kinerja profesi keperawatan setelah melakukan intervensi keperawatan langsung kepada pasien di unit rawat inap. Pendokumentasian merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh seorang perawat profesional tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit. (Nursalam,2009)

Pendokumentasian asuhan keperawatan sangat penting terhadap perlindungan hukum bagi perawat. Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat. Kewajiban melakukan pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan sudah tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02/MENKES/148/1/2010 Pasal 12 ayat 1 (f) tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat wajib melakukan pencatatan keperawatan dengan sistematis, akan tetapi masih terdapat adanya ketidaklengkapan dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit. (Depkes RI, 2010)

RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara merupakan satu-satunya Rumah Sakit milik pemerintah daerah yang ada di Banjarnegara yang dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan yang profesional dan bermutu. Mutu pelayanan keperawatan kepada pasien berdasarkan standar keahlian untuk memenuhi kebutuhan pasien sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan kepada rumah sakit. Salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu dengan melakukan pendokumentasian proses asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat. RSUD Hj. Anna Lasmanah merupakan jenis rumah sakit type C dengan

nilai BOR dalam jangka waktu bulan Januari-September 2018 sebesar 47%, jauh di bawah nilai ideal menurut DEPKES RI tahun 2005 sebesar 60-85%. Penyelenggaraan Asuhan keperawatan di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dilakukan oleh tenaga keperawatan profesional dengan pendidikan minimal D3 Keperawatan menurut data kepegawaian unit rawat inap berjumlah 162 perawat rawat inap yang tersebar di unit rawat inap dibagi dalam 3 shif jaga. Dari data Rekam Medik jumlah pasien masuk perhari berjumlah 60-80 pasien dan jumlah pasien keluar perhari berjumlah 60-80. Perbandingan jumlah perawat yang bertugas di unit rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dengan jumlah kapasitas tempat tidur 238 sebesar 7 : 1 artinya 7 pasien dirawat oleh 1 orang perawat.

Dari hasil prasarvei yang dilakukan 20 oktober 2018 dengan mengobservasi 456 rekam medik pasien pulang pada bulan september diperoleh 72,2% pengisian dokumentasi asuhan keperawatan lengkap dan 27,8% pengisian dokumentasi keperawatan tidak lengkap. Ketidaklengkapan dalam penulisan dokumentasi asuhan keperawatan meliputi, pengkajian 22,4% diagnosa keperawatan 19,2% perencanaan 23,2% pelaksanaan 29,6% dan evaluasi 28,8%. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa praktek pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada belum sesuai dengan standart pengisian dokumen asuhan keperawatan dan belum memenuhi standart akreditasi rumah sakit.

Bedasarkan wawancara dengan perawat di bangsal rawat inap mendapatkan hasil alasan ketidaklengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan antara lain penulisan dirasa menyita waktu dan menghambat pelayanan, sedangkan untuk hasil wawancara mengenai beban kerja ada perawat yang mengatakan beban kerja termasuk kategori sedang dan ada yang mengatakan kategori tinggi tergantung pada tugas yang di terima perawat dan jumlah pasien pada ruang rawat inap.

Bedasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian

dokumentasi asuhan keperawatan di Rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian di ruang inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasi* melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan total sampling 65 perawat. Instrumen untuk mengukur pendokumentasian adalah menggunakan lembar observasi Instrumen. Sedangkan instrumen beban kerja perawat menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis menggunakan *Kolerasi Spearman Rank*. Penelitian ini di lakukan di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018 hingga 13 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner beban kerja perawat dengan observasi kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah. Jumlah responden sebanyak 65 perawat, tersebar dalam 5 ruang rawat inap yaitu Bangsal Soka, Bangsal Teratai, Bangsal Dahlia, Bangsal Anyelir, dan Bangsal Wijaya Kusuma. Hasil dan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Masa Kerja, Dan Jenis Kelamin Di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan bahwa

sebagian besar responden berumur lebih dari 30 tahun dan kurang dari 40 tahun sebanyak (52,3%), sedangkan umur kurang dari 30 tahun sebanyak (29,2%), dan umur lebih dari 40 tahun sebanyak (18,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden mayoritas berada pada usia muda dan usia produktif. Manusia yang berada pada masa produktif akan mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan suatu hasil dari apa yang mereka kerjakan. Pada usia produktif juga manusia masih memiliki semangat tinggi untuk melakukan suatu pekerjaan yang dihadapinya.

b. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan masa kerja didapatkan bahwa masa kerja responden terbanyak ada pada masa kerja kurang dari 10 tahun sebanyak (60 %), masa kerja lebih dari 10 tahun dan kurang dari 15 tahun sebanyak (20%) dan masa kerja lebih dari 15 tahun sebanyak (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja responden terbanyak ada di antara kurang dari 10 tahun. Hal ini terlihat jelas bahwa responden sudah memiliki jam terbang yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan.

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak (83,1 %) sedangkan laki-laki sebanyak (16,9 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sangat terlihat jelas perempuan sangat mendominasi pada penelitian ini.

Jenis kelamin merupakan pengkategorian secara biologis yang dapat diketahui dari identitas diri.

2. Beban Kerja Perawat Di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Variabel	Frekuensi(n)	Persen(%)
Beban Kerja		
Sedang	19	29.2
Berat	46	70.8

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, menunjukkan sebanyak (70,8 %) perawat mempunyai beban kerja dengan kategori berat dan (29,2%) perawat memiliki beban kerja kategori sedang. Artinya bahwa perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara sebagian besar memiliki beban kerja berat. Beban kerja berat terbesar pada hasil penelitian ini didapatkan berada pada aspek perbandingan perawat dengan jumlah pasien di ruang rawat inap rata-rata ada pada jumlah 1:8. Menurut Permenkes 262/ Menkes/ per/ VII/ 1979 menyebutkan bahwa kebutuhan tenaga perawat di rumah sakit kelas C perbandingan perawat dengan jumlah tempat tidur pasien sebesar 1:1 yaitu satu pasien dirawat oleh satu orang perawat. Pada penelitian ini didapatkan fakta yang

Variabel	Frekuensi(n)	Persen(%)
Kelengkapan Dokumentasi		
Tidak Lengkap	63	96.9
Lengkap	2	3.1

berbeda dengan apa yang seharusnya diterapkan. Perbandingan perawat dengan pasien di RSUD Hj. Anna Lasmanah dalam hasil penelitian masih

sebesar 1:8, tidak dapat dipungkiri hal ini menjadi sebuah tambahan beban kerja perawat dalam menjalankan tugas pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastini (2013) dengan judul Hubungan pengetahuan, sikap dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan ruang rawat inap di rumah sakit umum pusat Sanglah Denpasar. Hasil penelitian pada analisis multivariate didapati variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah beban kerja dengan nilai $p=0,004$ dengan nilai OR sebesar 44. Responden beban kerja ringan dengan kelengkapan pendokumentasian sesuai sebanyak 90,4% tidak sesuai 9,6%. Sedangkan responden beban kerja sedang dengan kelengkapan pendokumentasian tidak sesuai sebanyak 95,8%, sesuai 4,2%. Beban kerja berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasi.

Peneliti beropini bahwa setiap pekerjaan pasti memiliki beban kerja masing-masing begitu pula dalam dunia keperawatan, semakin bertambahnya beban kerja yang didapatkan oleh perawat makan akan berpengaruh pula pada kinerja perawat tersebut.

3. Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Hasil penelitian tentang kelengkapan dokumentasi keperawatan perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, menunjukkan

sebanyak 96,9% pengisian dokumentasi asuhan keperawatan tidak lengkap dan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan lengkap sebanyak 3,1%. Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan didapatkan dari hasil pengamatan (observasi) secara langsung dengan mengobservasi data dokumentasi asuhan keperawatan pasien yang akan pulang. Dalam observasi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan lebih banyak ditemukan dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak lengkap, artinya perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara masih banyak yang kurang memperhatikan tentang pentingnya kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan tidak lengkap meliputi aspek pengkajian pengisian tidak lengkap sebesar 47,69%, aspek diagnosis pengisian tidak lengkap sebesar 87,69%, aspek perencanaan pengisian tidak lengkap sebesar 96,62%, aspek tindakan pengisian tidak lengkap sebesar 73,84%, aspek evaluasi pengisian tidak lengkap sebesar 61,53%. Ketidakefektifan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan terbanyak terdapat pada aspek perencanaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bello (2015) dengan judul *Knowledge and Practice of Documentation among Nurses in Ahmadu Bello University Teaching Hospital (Abuth) Zaria, Kaduna State*. Hasil dari penilaian yang dilakukan menunjukkan 70% responden mempraktikkan dokumentasi yang efektif. 52% dokumentasi yang efektif dilakukan

during shift malam. 86,2% mempunyai hambatan untuk dokumentasi.

Peneliti berpendapat bahwa pendokumentasian merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh seorang perawat yang telah melakukan tindakan keperawatan kepada pasien. Hal ini dikatakan wajib karena setiap hasil yang keluar pada saat pemberian asuhan keperawatan merupakan sumber yang digunakan untuk acuan tindakan selanjutnya. Proses keperawatan merupakan cara sistemis yang dilakukan perawat bersama pasien dalam menentukan kebutuhan asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan keperawatan serta melakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan berfokus pada pasien, berorientasi pada tujuan yang setiap tahap saling ketergantungan dan berkesinambungan.

Bila kelengkapan penulisan pada tahap proses asuhan keperawatan masih banyak yang tidak lengkap maka tujuan keperawatan belum bisa dicapai dengan baik. Disarankan bahwa harus ada peningkatan kesadaran tentang proses dokumentasi yang efektif dan implikasi dari dokumentasi yang tidak tepat.

4. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi lebih besar dari r tabel maka korelasi dinyatakan signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak (p -value = 0,000, kurang dari 0,05 sedangkan korelasi rank spearman atau $\rho = 0,688$) Hal ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya beban kerja perawat maka pendokumentasi keperawatan akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamaka (2015) dengan judul Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi gawat darurat medik RSUP Prof. Dr R.D Kandau Manado. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* pada *continuity correction* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil uji beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di dapatkan nilai p value = 0,008. Beban kerja mempunyai hubungan dengan kelengkapan pendokumentasi perawat.

Menurut Marquis dan Hounston (2010) beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan, *workload* atau beban kerja diartikan sebagai *patients days* yang merujuk pada jumlah prosedur, pemeriksaan kunjungan pada klien. Beban kerja yang berlebih akan mempengaruhi hasil kerja seseorang perawat dengan beban kerja yang berat sangat berpengaruh pada keberhasilan kerja seorang perawat salah satunya pada proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang tidak lengkap.

Sedangkan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menurut Siswanto (2013) merupakan bagian dari kualitas pelayanan rumah sakit. Pelaksanaan pendokumentasian yang tidak

Beban Kerja	Dokumentasi asuhan keperawatan					Rho	P-Value
	Tidak Lengkap		Lengkap		Jumlah		
	F	%	F	%	F		
Sedang	19	29.2	0	0	19	29.2	0.688
Berat	44	67.7	3.1	4.7	46	70.8	
Jumlah	63	96.9	3.1	4.7	65	100	

lengkap dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu, karakteristik perawat yang dapat mempengaruhi pendokumentasian meliputi usia, masa kerja, jenis kelamin, dan pendidikan. Dalam penelitian ini diperoleh perawat berada pada rentang usia 25-45 tahun. Perawat perempuan (83.1%) lebih banyak dari perawat laki-laki dan memiliki masa kerja yang bervariasi atau berada pada rentang 2-20 tahun dengan minimal pendidikan D3 keperawatan. Hal ini dapat diartikan bahwa perawat berada pada masa produktif, memiliki bekal pendidikan keperawatan dan memiliki pengalaman masa kerja yang cukup, dimana perawat seharusnya dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya. Namun yang terlihat di lapangan masih banyak dokumentasi asuhan keperawatan yang belum diisi dengan lengkap.

Hasil dari keseluruhan yang diperoleh, peneliti berpendapat bahwa beban kerja yang didapatkan oleh masing – masing perawat akan berdampak pada kinerja salah satunya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Semakin berat beban kerja yang diterima oleh perawat maka akan mempengaruhi terhadap ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara berdasarkan umur, paling banyak pada usia 30 tahun hingga 40 tahun 52,3%,

- berdasarkan masa kerja, sebagian besar kurang dari 10 tahun 60%, dan berdasarkan jenis kelamin didominasi perempuan 83,1%.
2. Beban Kerja perawat di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara terdiri dari beban kerja berat 70,8% dan beban kerja sedang 29,2%.
 3. Kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara terdiri dari kategori tidak lengkap 96,9% dan kategori lengkap 3,1%.
 4. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi perawat di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara (nilai *rank spearman* atau $\rho = 0,688$ dan nilai *p-value* = 0,000).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini memperkuat teori atau referensi dari penelitian yang sudah ada yaitu jika beban kerja terlalu berat maka akan mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian perawat dalam melaksanakan pekerjaan. Setelah penelitian ini secara umum perawat diharapkan dapat menyeimbangkan beban kerja yang ada di bangsalnya masing-masing untuk meningkatkan pendokumentasian supaya lebih baik kedepannya. Perlunya adanya peyeimbangan beban kerja perawat ruang untuk meningkatkan pendokumentasian perawat di ruang

rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

2. Bagi Rumah Sakit

Membuat kebijakan tentang pentingnya menyeimbangkan beban kerja dalam melaksanakan tugas tugas keperawatan, mengadakan *workshop* dan diklat yang berhubungan pendokumentasian perawat, serta meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi beban kerja bagi perawat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah bahan referensi tentang beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian perawat bagi mahasiswa dan peneliti lain untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini merupakan data dasar yang dapat digunakan oleh peneliti lain dalam penerapan beban kerja perawat dan memberikan masukan bagi perawat tentang pentingnya meningkatkan kelengkapan pendokumentasian dalam pelaksanaan kerja di ruang rawat inap RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2009). *Dasar-dasar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: ECG.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, S. (2009). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Instumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan*. Jakarta: DepKes RI.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Permenkes RI no HK0.202/Menkes/148/I/2010 Tentang izin penyelenggaraan praktek keperawatan*. Jakarta: DepKes RI.
- Drajat, suhardjo. (2008). *Metodologi Penelitian Interdisipliner dan penulisan laporan karya ilmiah Edisi 1*. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- Hutahean. (2010). *Peran dan fungsi perawat*. Jakarta: ECG.
- Hidayat. (2011). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2007). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Machudo, S.Y., Mohidin,S. (2015). *Nursing Documentation Study at Teaching Hospital in KSA*. *Nursing and Health* 3(1): 1-6.
- Manuaba. (2012). *Ergonomi kesehatan dan keselamatan kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mastini. (2013). *Hubungan pengetahuan, sikap dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan ruang rawat inap di Rumah Sakit Pusat Sanglah Denpasar*. Tesis diakses pada tanggal 22 september 2018 pukul 21,10 WIB.
- Martini. (2007). *Hubungan karakteristik perawat, sikap beban kerja ketersediaan fasilitas dengan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD kota Salatiga*. Tesis <http://eprints.undip.ac.id> 181227/MARTINI, pdf diakses pada tanggal 22 September 2018 pukul 20.05 WIB.
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2010). *Kepemimpinan Dan Managemen Keperawatan : Teori Dan Aplikasi, (Ed.4)*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan profesi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2009). *Pedoman Skripsi, Tesis dan instrumen Penelitian keperawatan, dalam konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2002). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Agung seto.
- Nursalam. (2009). *Proses dokumentasi keperawatan konsep dan praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nur Hamim. (2015). *Workload and Work Stress on Caring Behavior in Nurse on Nurse Services*. *International journal of human resource studies*, 5 (3), pp: 148-160.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), pp. 77-84.
- Sugiyono. (2014). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taiye, H, Bello. (2015). *Knowledge and Practice of Documentation among Nurses in Ahmadu Bello University Teaching Hospital (Abuth) Zaria, Kaduna State*. IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) p-ISSN: 2320–1940 Volume 4, Issue 6 Ver. I.
- Tamaka. (2015). *Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi gawat darurat medik RSUP*
- Prof.Dr R.D Kandau Manado*. Ejournal Keperawatan (e-kep) volume 3 nomer 2.
- W, F. J. M. Van., den Oetelaar. (2016). *Balancing nurses' workload in hospital wards: study protocol of developing a method to manage workload*. BMJ Open 2016: 6: e012148. doi:10.1136/bmjopen-2016-012148.